

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah

^aMuhammad Rais, ^aFahmi Oemar*, ^aAgus Seswandi, ^bSri Wahyuni

^a Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

^b Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dimediasi Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja Keuangan Daerah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2021. Sumber data penelitian ini adalah responden pegawai yang ada di Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Dengan 102 Sampel sebagai responden penelitian. Teknik analisis data berupa analisis uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis yaitu uji SEM - PLS dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, serta Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya pengaruh tidak langsung Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu melalui Pengendalian Internal menghasilkan pengaruh positif signifikan.

ARTIKEL HISTORI

Accepted 25 Maret 2022

KATA KUNCI

Kompetensi SDM,
Pengendalian Internal,
Kinerja Keuangan

1. Pendahuluan

Pemerintah yang baik merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintah harus dapat mengelola sumber daya yang ada di negara, salah satunya yang terpenting adalah keuangan. Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pemerintahan (sektor publik) untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada publik, salah satunya ialah laporan keuangan.

Informasi dari laporan keuangan di manfaatkan oleh pihak internal dan eksternal yang membutuhkan atau para pengguna sesuai keperluannya, informasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, oleh karenanya laporan keuangan daerah di perlukan hasil laporan keuangan pemerintah secara komprehensif, serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan internal (Sukarman & Solovida, 2021).

Organisasi publik merupakan sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, 2013:1, yang salah

* **CORRESPONDING AUTHOR.** Email: fahmi_pala@yahoo.com

satunya adalah pertanggungjawaban laporan keuangan. Adapun bentuk pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan daerah telah dimuat di Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2005 tanggal 9 Desember 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Laporan keuangan yang di hasil tentu laporan keuangan yang berkualitas sebagaimana menurut PP No, 71 Tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Pradono dan Basukianto, 2015).

Opini yang di keluarkan oleh BPK RI berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar dan Pernyataan menolak atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Bagi pemerintah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berarti bahwa laporan keuangan pemerintah daerah tersebut disajikan secara wajar dan berkualitas (Erviana, 2017).

Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, yang secara terus menerus berupaya mewujudkan good government (pemerintahan yang baik), salah satunya dengan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dari tahun ke tahun pada pelaksanaan pembangunan, melakukan pembenahan dari segala aspek, sebagai upaya membangun pemerintahan yang akuntabel dan bersih, serta mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik. Usaha Pemerintah membuahkan hasil secara berturut-turut selama 5 tahun memperoleh opini WTP dari BPK RI tahun 2020 sebagaimana tahun sebelumnya (Rokanhulukab.go.id, 9 Mei 2021, di akses 2 September 2021).

Menurut BPK masih menemukan pada LHP LKPD Rokan Hulu Tahun 2020, yaitu kelemahan pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan signifikan yang perlu perbaikan dan perlu ditindaklanjuti segera yaitu mengenai penatausahaan aset tetap yang belum memadai dan belum diterimanya kontribusi atas pemanfaatan aset tetap yang dikelola Perumda Rokan Hulu Jaya (riau.bpk.go.id, 5 Mei 2021). Dengan temuan BPK tersebut Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu segera ditindaklanjuti dan digunakan sebagai bahan perbaikan, serta peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan pembangunan daerah (Plh. Bupati, H. Abdul Haris, riau.bpk.go.id, 5 Mei 2021) sebagai perwujudan komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pasal 59 ayat (2) dan Inpres Nomor 4 Tahun 2011 tentang percepatan peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan negara.

Penelitian yang dilakukan Kiranyanti dan Erawati (2016), Orlando, dkk (2020) dan Setiawan, dkk (2020) membuktikan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat di pengaruhi oleh pengendalian internal, penelitian Tanjung dan Sonia (2020), Puspita, dkk (2020), dan Daniarsa (2021) juga membuktikan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Namun penelitian Fitriana, dkk (2019) dan Philadelphia, dkk (2020) menolak hasil penelitian tersebut bahwa temuannya pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Kompetensi sumber daya manusia juga berperan penting dalam mempengaruhinya. Bukti empiris penelitian Fitriana, dkk (2019), Orlando, dkk (2020), Mahendra, dkk (2020), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dan juga di buktikan hasil penelitian Setiawa, dkk (2020) dan Puspita, dkk (2020). Sedangkan hasil penelitian Mulia (2018) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, sejalan dengan

hasil penelitian Arza, dkk (2021) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Mediasi Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dalam penelitian untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pengendalian Internal. Kemudian untuk menganalisis Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah. Selanjutnya untuk menganalisis Pengendalian Internal terhadap kualitas Kinerja Laporan keuangan Daerah. Kemudian untuk menganalisis pengendalian internal memediasi kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja laporan keuangan Daerah.

2. Tinjauan Pustaka

Sumber Daya Manusia

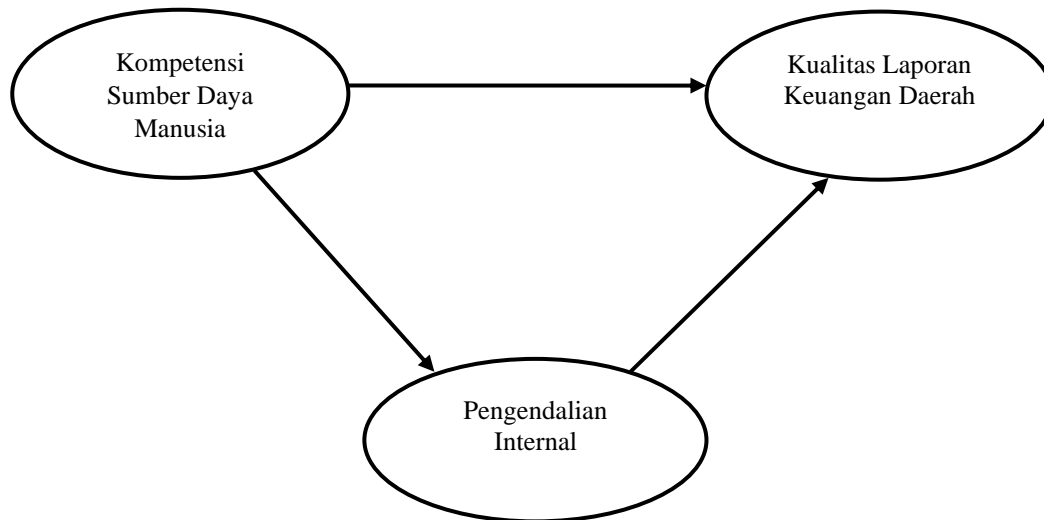
Mangkunegara (2013;2) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengintegrasian, pengembangan, pemberian balas jasa, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya manusia adalah bagian dari Fungsi-fungsi Manajemen, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengorganisasian, Pengadaan, Pengembangan, Pemeliharaan, Pengendalian, Pemberian Balas Jasa, dan Penggunaan Sumber Daya Manusia, serta Pemisahan Tenaga Kerja untuk mencapai tujuan Organisasi.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang dikutip oleh Susanto (2013:103) menyatakan bahwa pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas operasional, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang yang berlaku. Selama ini acuan penerapan Sistem Pengendalian Intern pada instansi pemerintah adalah pengawasan melekat yang diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1983 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1989 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Melekat, yang telah disempurnakan melalui Keputusan Menteri PAN Nomor KEP/46/M.PAN/2004.

Kinerja Keuangan (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu, dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu (Mulia, 2018). Laporan keuangan pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah, sebagaimana menurut peraturan pemerintah No 8 Tahun 2006, tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah selama satu periode.



Gambar 1. Kerangka Teoritis Penelitian

- Hipotesis 1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengendalian internal
- Hipotesis 2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Daerah
- Hipotesis 3 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- Hipotesis 4 : Pengendalian internal mampu memediasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Daerah

3. Metode

Penulis menggunakan penelitian adalah Penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini membahas masalah-masalah pada ruang variable pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, Menurut Sugiyono (2017:8) metoda penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya secara random, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) untuk menguji hipotesis. Peneliti ini penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang merupakan hubungan sebab akibat. Penelitian ini di rencanakan pada Perangkat Daerah (studi empirisnya Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu).

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Perangkat Daerah yaitu Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 271 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan untuk sampelnya peneliti menetapkan sebanyak 118 orang Aparatur Sipil Negara (ASN). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Skala ini menjadi dasar dalam skala likert. Metoda Penelitian ini menggunakan metoda analisis data dengan menggunakan software Smartpls 3.7. PLS

merupakan salah satu metoda statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data.

4. Hasil dan Pembahasan

Sumber Daya Manusia Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Rokan Hulu Akhir Tahun 2021 berjumlah 59 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 35 orang, Tenaga Teknis 14 orang, Tenaga Kebersihan 6 orang, dan penjaga malam 4 orang.

Deskripsi Responden Penelitian

Responden berdasarkan jenis Kelamin

Jumlah pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu yang digunakan sebagai responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 responden atau 51,96 % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden atau 48,04 %.

Responden Berdasarkan Umur

Komposisi pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu yang terjaring sebagai responden berdasarkan umur yaitu responden yang berusia 20 s.d 30 tahun tidak ada atau 0 %, responden yang berusia 31 s.d 40 tahun sebanyak 46 responden atau 45,10 %, responden yang berusia 41 s.d 50 tahun sebanyak 47 orang atau 46,08 % dan responden yang berusia lebih 51 tahun sebanyak 9 responden atau 8,82 %.

Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keragaman jenjang pendidikan pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu yang dijadikan sebagai responden dengan rincian yaitu responden yang berpendidikan S2 sebanyak 14 responden atau 13,72 %, responden yang berpendidikan D4/S1 sebanyak 69 responden atau 69,64 %, responden yang berpendidikan D3 sebanyak 6 responden atau 5,88 %, dan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 13 responden atau 12,74%.

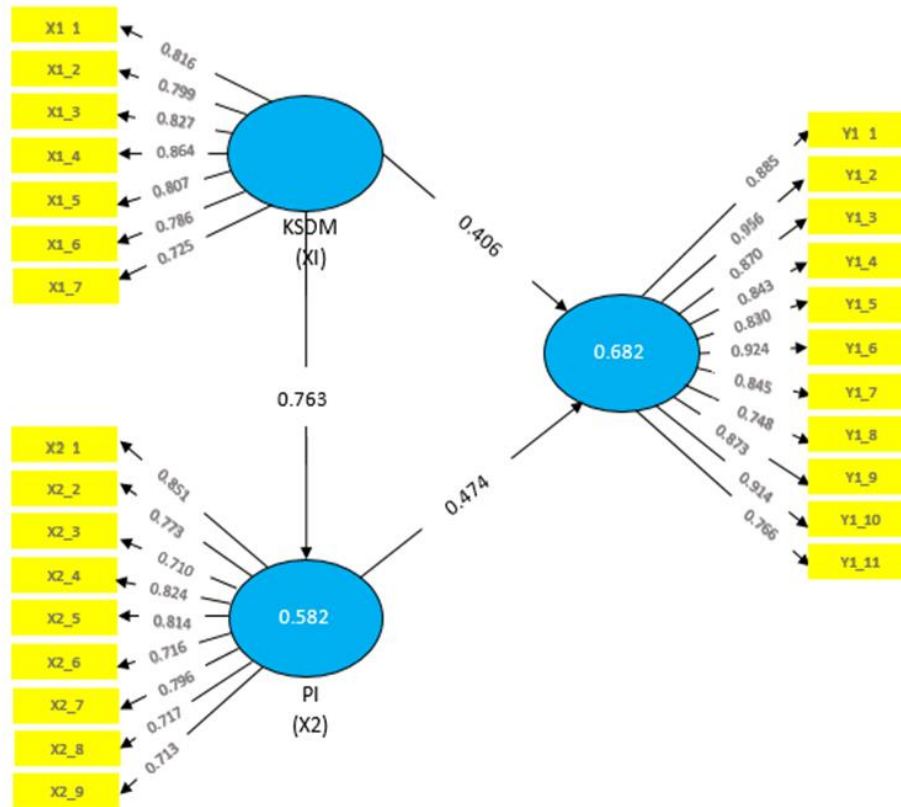
Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Jumlah pegawai pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan pengalaman kerja yang menjadi responden yaitu responden yang memiliki pengalaman kerja 1 s.d 5 tahun sebanyak 7 responden atau 6,86%, responden yang memiliki pengalaman kerja 6 s.d 10 tahun sebanyak 7 responden atau 6,86 %, responden yang memiliki pengalaman kerja 11 s.d 15 tahun sebanyak 46 responden atau 45,10 %, responden yang memiliki pengalaman kerja 16 s.d 20 tahun sebanyak 25 responden atau 24,51 %, dan responden yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 17 responden atau 16,67 %.

Responden Berdasarkan Golongan Ruang

Jumlah pegawai pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Golongan Ruang yang menjadi responden yaitu responden yang memiliki Golongan Ruang IV sebanyak 15 responden atau 14,71%, responden yang memiliki Golongan Ruang III sebanyak 65 responden atau 63,73%, responden yang memiliki Golongan Ruang II sebanyak 7 responden atau 6,86%, responden yang memiliki Golongan Ruang I sebanyak 0 responden atau 0%, dan responden yang Golongan Nol Ruang sebanyak 15 responden atau 14,71 %.

Analisis Partial Least Square (PLS)



Gambar 2. Jalur Model

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai T-statistics \geq T-tabel (1.96), maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dapat diketahui melalui tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Signifikasi Terhadap Variabel

| Variabel | Koefisien | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig | Alpha | Keterangan |
|-----------|-----------|---------------------|--------------------|-------|-------|-------------|
| X 1 -> X2 | 0,763 | 10,579 | 1,986 | 0,000 | 0,050 | Berpengaruh |
| X 1 -> Y1 | 0,406 | 2,394 | 1,986 | 0,017 | 0,050 | Berpengaruh |
| X 2 -> Y1 | 0,474 | 2,672 | 1,986 | 0,008 | 0,050 | Berpengaruh |

(Sumber: Data Olahan, 2021)

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal adalah sebesar 10,579. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $>$ 1.96. Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal.

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah adalah sebesar 2,394. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, atau dengan kata lain hipotesis kedua diterima.

Pengendalian Internal terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara Pengendalian Internal terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah adalah sebesar 2,672. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah melalui Pengendalian Internal

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah melalui Pengendalian Internal pada hasil pengujian pada table di bawah diperoleh nilai T statistics sebesar 2.648. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah melalui Pengendalian Internal.

Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Struktural

Konversi diagram jalur ke dalam model pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar konstruk yang yang dijelaskan pada efek pada model, yaitu efek langsung dan efek tidak langsung. Adapun efek model secara langsung maupun secara tidak langsung sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Konversi Diagram Jalur ke Model Pengukuran

| Eksogen | Mediasi | Endogen | Path Coefficient | Indirect Coefficient |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | - | Kinerja Laporan Keuangan Daerah | 0,763 | - |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | Pengendalian Internal | Kinerja Laporan Keuangan Daerah | 0,406 | 0,361 |
| Pengendalian Internal | - | Kinerja Laporan Keuangan Daerah | 0,466 | - |

(Sumber: Data Olahan, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa model pengukuran yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1: } Y_1 = 0.763 X_1 + 0.466 X_2 + \epsilon_1$$

Dari persamaan 1 dapat diinformasikan bahwa:

1. Koefisien direct effect Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah sebesar 0.763 menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka cenderung dapat meningkatkan Kinerja Laporan Keuangan Daerah.
2. Koefisien direct effect Pengendalian Internal terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah sebesar 0.466 menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti semakin bagus Pengendalian Internal maka cenderung dapat meningkatkan Kinerja Laporan Keuangan Daerah.

$$\text{Persamaan 2: } X_2 = 0.763 X_1 + \epsilon_2$$

Dari persamaan 2 dapat diinformasikan bahwa:

Koefisien indirect effect Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah melalui Pengendalian Internal sebesar 0.406 menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan significant melalui Pengendalian Internal. Hal ini berarti semakin bagusnya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang disebabkan oleh semakin tingginya Pengendalian Internal, cenderung dapat mempercepat Kinerja Laporan Keuangan Daerah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengendalian Internal. Artinya, Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Pengendalian Internal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Syamsul, dkk, 2019 yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah. Artinya, Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah. Menurut Wibowo (2007) kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Sedangkan menurut Menurut Amstrong di dalam manajemen kinerja istilah kompetensi mengacu kepada dimensi perilaku dari sebuah peran-perilaku yang diperlukan seseorang untuk dapat melaksanakan pekerjaannya secara memuaskan (Dharma, 2005).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah. Artinya,

Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja laporan Keuangan Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu, terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja laporan Keuangan Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu, selanjutnya terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengendalian Internal Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia melalui Pengendalian Internal terhadap kinerja laporan Keuangan Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel bebas lainnya lagi supaya variabel tersebut mempunyai kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan.

6. Referensi

- Adhi, D. K., & Suhardjo, Y. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada pemerintah kota Tual). *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(3), 93-111.
- Arza, O., Syafitri, Y., & Meyla, D. N. (2021). PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG. *Pareso Jurnal*, 3(3), 519-542.
- BPK RI, 2021, Penyerahan LHP LKPD Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020, <https://riau.bpk.go.id/penyerahan-lhp-lkpd-kabupaten-rokan-hulu-tahun-2020/>, di akses 2 September 2021.
- Daniarsa, I. P. (2021). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PADA LPD SE-KECAMATAN PUPUAN. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 346-365.
- Detiknews, 2019, Opini WTP versus Korupsi, <https://news.detik.com/kolom/d-4618675/opini-wtp-versus-korupsi>, di akses 2 September 2021.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR-*Study & Accounting Research**, 11(1), 1-14.
- Hery. 2013. Auditing Pemeriksaan Akuntansi I, Cetakan Pertama, CAPS ; Yogyakarta
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290-1318.
- Kumaat, Valery G. 2011. Internal Audit. Edisi Pertama, Cetakan Keempat Belas. Erlangga ; Jakarta.
- Mahendra, D., Santos, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 2020.
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1), 7-21.
- Mulyadi, S. (2001). Sistem Akuntansi edisi 3. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nanda, S. T., Zenita, R., Anita, R., & Abdillah, M. R. (2019). The role of investment opportunity set on financially distressed firm's value. *International Journal of Engineering & Technology*, 8(1.8), 154-158.

- Nurillah, A. S., & Muaid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200-212.
- Nomor, U. U. (32). tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Nomor, P. P. (71). Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Orlanda, H., Gowon, M., & Erwati, M. (2020). PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA DINAS-DINAS DI PROVINSI JAMBI). *Jambi Accounting Review*, 1(2), 165-183.
- Philadelphphia, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17-35.
- Puspita, D., Fadli, F., & Halimatusyadiah, H. (2020). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN SELUMA. *JURNAL FAIRNESS*, 10(2), 79-88.
- Putri, N. K. R., Darmawan, N. A. S., SE, A., Werastuti, D. N. S., & SE, A. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Ristanti, Y. D., & Handoyo, E. (2017). Undang-undang otonomi daerah dan pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(1), 115-122.
- Sapitri, N. M. T., Purnamawati, I. G. A., & Edy Sujana, S. E. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 255-266.
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh kompetensi SDM dan peran audit intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian internal pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 13(2).
- Yensi Safitri Desy. 2014, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern (Intern Audit) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD kabupaten Kuantan Singing), *JOM FE UNRI*, Vol. 1, No. 2, hal. 1-15
- Zulkarnain, Z., & Ningrum, D. A. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 197-211.